

Ilham Habibie Tak Khawatir Ditinggal Nasdem di Pilkada Jabar

Category: Politik

written by Redaksi | 17/08/2024



ORINEWS.id – Putra Presiden ke-3 RI BJ Habibie, Ilham Habibie mengatakan, ia tidak khawatir akan ditinggalkan oleh Partai [NasDem](#) sebagaimana nasib [Anies Baswedan](#) di Pilkada Jakarta. Ia menilai sikap parpol di setiap daerah tidak bisa dipukul sama secara merata.

“Saya kira tidak bisa disamaratakan. Jadi kelakuan partai bisa di satu kondisi begini, dan kondisi berbeda (tidak). Inshaallah tidak (tidak terjadi pada dirinya),” ujar Ilham usai menghadiri peringatan HUT ke-79 RI di Istana Merdeka, Jakarta, Sabtu (17/8/2024).

Ia pun meminta doa masyarakat agar bisa terus maju untuk Pilkada Jabar.

Diketahui, Ilham sebelumnya sudah mendapat dukungan dari Partai Nasdem untuk dicalonkan di Pilkada Jabar 2024.

Saat ini ia mengaku sedang intensif bicara dengan ketua umum parpol jelang pendaftaran calon kepala daerah untuk Pilkada Jawa Barat (Jabar) pada 27 Agustus mendatang.

“Saya sekarang lagi banyak bicara dengan partai dan ketua-ketuanya. Kalau saya kan memang didukung oleh Nasdem udah benar. Dan fokusnya seperti saya selalu katakan, pada [PKS](#). Kita sudah ada penandatanganan secara resmi,” ungkap Ilham.

Meski begitu, ia mengakui ada banyak hal yang bisa berubah dalam waktu sekejap. Sehingga ia belum bisa memastikan apakah nantinya tetap maju bersama Nasdem dan PKS atau tidak.

“Tapi kan banyak hal bisa berubah dalam waktu sekejap. Jadi saya tidak berani mengatakan pasti. Tapi kita insya Allah,” tegasnya.

Sebelumnya, Ketua Umum Partai Nasdem, Surya Paloh sudah memberikan rekomendasi kepada Ilham Habibie untuk maju sebagai calon gubernur (cagub) atau calon wakil gubernur (cawagub) dari Partai Nasdem.

Surya Paloh berharap dengan rekomendasi yang telah diberikan nantinya bisa mendorong parpolnya berkoalisi dengan parpol lain untuk mengusung Ilham di Pilkada Jabar 2024. Sebab ia melihat Ilham adalah figur yang tepat untuk melanjutkan pembangunan di Jabar.

Di sisi lain, Surya Paloh juga resmi menarik dukungan untuk Anies Baswedan dan membawa partainya bergabung ke Koalisi Indonesia Maju (KIM).

Surya Paloh bahkan mengaku sudah berbicara dengan Anies terkait keputusan Nasdem yang batal mengusunginya pada Pilkada Jakarta.[]